

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *field research* adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini. Jenis penelitian *field research* merupakan jenis penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya saja, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diamati. metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang yang diamati.² Sedangkan dilihat dari sifat penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif, yaitu data dan fakta yang diperoleh berbentuk kata atau gambar, bukan diperoleh melalui proses hitung berdasarkan angka.³ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus di rumah kedelai grobogan).

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk Penelitian terhadap UMKM Rumah Kedelai Grobogan, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi dan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Rumah Kedelai Grobogan yang terletak di Desa Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang tepat dan akurat, sehingga dapat memberikan data ataupun informasi yang benar adanya kepada pembaca maupun masyarakat lainnya. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2022. Ada beberapa alasan yang

¹ Nurlina T. Muhyiddin, “dkk”, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, Jakarta, Salemba Empat, 2018, 13

² Nurlina T. Muhyiddin, “dkk”, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, 28

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2

mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di UMKM RKG ialah sebagai berikut:

1. UMKM merupakan sendi utama dalam sebuah perekonomian
2. UMKM memiliki peranan yang penting bagi suatu negara
3. UMKM Rumah Kedelai Grobogan didirikan sebagai salah satu strategi untuk memanfaatkan kedelai lokal varietas Grobogan melalui kegiatan pengelolaan.

C. Subyek Penelitian

subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010) memberikan Batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁴ Penentuan subyek penelitian ini digunakan dalam mendapatkan data secara jelas dan tepat secara mendalam, sehingga penelitian ini menentukan subyek awal untuk penelitian ini adalah Ibu Rarastianevy Annisa selaku manager UMKM RKG, serta tiga karyawan lainnya.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari beberapa sudut pandang yang berbeda mengenai objek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu perspektif.⁵ Sumber data berasal dari orang-orang yang telah atau sedang melakukan penelitian. Sehingga informasi yang didapatkan bukan hanya sekedar diketahui melainkan dipahami.

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian tersebut diperoleh. Sumber informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi diambil dari dua sumber data. Untuk mendapatkan data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu melakukan penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan

⁴ Muh, Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian.....* 152

⁵ Jerry W. Willis, *Foundations Of Qualitative Research: Interpretive and critical approaches* (California: Sage Publication Inc, 2007), <https://bok.cc/book/1302239/5c3115>.

melakukan penelitian lapangan guna memperoleh data primer. Sumber data penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:⁶

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari objek penelitian. Sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari pihak terkait tanpa melalui perantara. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada terkait penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek secara individu maupun kelompok.⁷ Data Primer merupakan data pokok suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak Rumah Kedelai Grobogan (RKG) terkait dengan peningkatan perekonomian masyarakat yang bekerja di Rumah Kedelai Grobogan (RKG).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan riset. Data ini diperoleh peneliti melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat. Misalnya melalui jurnal, referensi yang relevan dan sumber-sumber lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Menurut Creswell metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁶ Nurlina T. Muhyiddin, “dkk”, Metodologi Penelitian... 137

⁷ Mamik, Metode Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Cet. 1, 100

⁸ Mamik, Metode Kualitatif, 102

⁹ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods approaches* (California: Sage Publication Inc, 2014), 190 <https://book.cc/book/2457219/221a74>

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu maupun peristiwa. Dengan melakukan terjun langsung lapangan peneliti dapat mengetahui perilaku maupun peristiwa-peristiwa dan permasalahan yang hendak diteliti secara langsung.¹⁰

Metode ini dapat dilakukan untuk melihat data tentang bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di rumah kedelai grobogan) yang dikelola Ibu Rarastianevy Annisa selaku manager UMKM RKG. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian obyek yang di observasi diantaranya dalam peran yang dimiliki dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung keadaan di UMKM RKG ketika beroperasi.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur, tidak terjadwal dengan narasumber praktisi dan non praktisi untuk memperoleh gambaran maupun informasi mengenai masalah yang diteliti. Wawancara semi terstruktur termasuk ke dalam wawancara *in depth interview*, dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas daripada wawancara yang terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur, pelaksanaan setiap pertanyaan dalam wawancara bersifat *fleksibel* dan berkembang sesuai dengan kondisi, serta kata-kata yang digunakan tidak ditentukan sebelumnya.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Rarastianevi Annisa S. Pt selaku manager UMKM RKG, Susi Uzlifatul Jannah sebagai pengelola soybean resto, Edi Suharyanto sebagai karyawan produksi tahu, Purjiyo sebagai karyawan produksi tempe.

¹⁰ Mamik, *Metode Kualitatif*, 104

¹¹ Sharan B. Meriam dan Elizabeth J. Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (San Fransisco: Jossey Bass, 2016), 110 <https://b-ok.cc/book/2858491/a09b1f>

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berisi mengenai orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹² Agar mendapatkan data yang jelas, baik dan benar adanya. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan akan lebih dipercaya apabila didukung dengan sebuah bukti data dan dokumentasi seperti dengan memberikan gambar maupun foto saat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan ialah Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.¹³ Maka untuk menguji data kredibilitas dapat menggunakan berbagai macam cara yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk itu peneliti melakukan perpanjangan waktu pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

2. Observasi secara terus menerus

Melakukan observasi secara terus menerus dan dengan sungguh-sungguh. Sehingga peneliti semakin memahami dalam meneliti tentang fenomena sosial. Teknik observasi dapat dikatakan dengan penelitian yang wajib dilakukan dalam melaksanakan penelitian kualitatif.

¹²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*, Kencana, Jakarta, 2017, 391

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, Cetakan Ke 8 2013), 122

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu hal yang digunakan untuk pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan cara dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji keaslian data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji data keaslian kredibilitas yang dilakukan kepada narasumber yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi dan tekniklain di waktu yang berbeda.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memahami data-data yang telah didapatkan sehingga permasalahan yang ada dalam penelitian dapat menemukan penyelesaiannya. Analisis data yaitu aktivitas pengorganisasian data. Data tersebut bisa berupa foto, laporan, dokumen, biografi, kejadian lapangan, dll. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya. Cara yang digunakan dalam menganalisis data dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*)
Analisis reduksi data berarti merangkum, meringkas, memilah hal-hal pokok, focus pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*data display*)
Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, seperti tabel, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data dapat memudahkan peneliti dalam memahami hal yang terjadi di lapangan.
- c. Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)
Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab apa yang ada di rumusan masalah ataupun tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti turun ke

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah di teliti menjadi lebih jelas.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 428-438.